PENDAHULUAN

Memelihara kebersihan tangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Namun, kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kebersihan tangan masih kurang. Masyarakat tidak sadar bahwa dalam beraktivitas, tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba.(1)

Salah satu penyakit yang dapat disebabkan karena tidak menjaga kebersihan tangan adalah diare. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2007), berdasarkan pola penyebab kematian semua umur, diare menduduki peringkat ke-13 dengan proporsi kematian sebesar 3.5%. Sementara dengan mencuci tangan dapat menurunkan angka kejadian diare sebesar 47%.(2) Seringkali akar masalahnya sederhana, yaitu malasnya untuk mencuci tangan ataupun tidak sempat untuk mencuci tangan, sedangkan manfaatnya sangatlah besar untuk kesehatan tubuh agar tidak terjangkit penyakit akibat akumulasi mikroba yang ada di tangan.

Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai pencegahan adalah menjaga kebersihan tangan sebelum makan dan minum dengan menggunakan gel antiseptik tangan sebagai alternatif praktis menggantikan sabun dan air untuk mencuci tangan.

Antiseptik merupakan zat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme yang hidup di permukaan tubuh. Mekanisme kerja antiseptik ini antara lain merusak lemak pada membran sel bakteri atau dengan cara menghambat salah satu kerja enzim pada bakteri yang berperan dalam biosintesis asam lemak.(3)

Secara umum gel antiseptik tangan mengandung bahan aktif berupa alkohol dengan konsentrasi 60- 75%. Alkohol yang umum digunakan adalah etanol dengan campuran etanol dan 2-propanol, etanol dan 1-propanol dan campuran 1-propanol dan 2-propanol.(4) Namun, penggunaan golongan alkohol sebagai gel antiseptik tangan memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain alkohol hanya dapat digunakan sebagai antiseptik untuk kulit yang bersih tetapi tidak dapat digunakan pada bagian kulit yang terluka. Alkohol juga bersifat mudah terbakar dan pada pemakaian berulang dapat menyebabkan kekeringan dan iritasi pada kulit.(5)

Daun jambu biji merupakan salah satu tanaman yang berasal dari keluarga Myrtaceae, merupakan tanaman asli dari Amerika tropis. Penyelidikan Farmakologi menunjukkan bahwa daun jambu biji memiliki aktivitas antibakteri.(6, 7) Di Meksiko daun jambu biji banyak digunakan untuk menghentikan diare yang efektif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.(8)

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah berapakah Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak etanol daun jambu biji yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, basis gel yang mana paling stabil untuk dijadikan sediaan gel antiseptik tangan ekstrak etanol dau jambu biji (*Psidium guajava* L.) dan pada konsentrasi berapakah gel antiseptik tangan ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang paling efektif digunakan sebagai gel antiseptik tangan serta apakah sediaan gel antiseptik tangan ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang dibuat telah aman dan disukai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat suatu sediaan gel antiseptik tangan yang mengandung ekstrak etanol daun jambu biji yang aman, efektif, dan stabil.

Melalui data ilmiah yang didapat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang formulasi dan uji stabilitas fisik gel antiseptik tangan ekstrak etanol daun jambu biji, sehingga peneliti dan pembaca dapat mengoptimalkan manfaat dari suatu kekayaan alam khususnya ekstrak etanol daun jambu biji.